

Market Review & Outlook

- IHSG Gagal Rebound, Turun 0.36%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,980—6,060).

Today's Info

- Laba MERK Turun 10.27%
- ADRO Targetkan Produksi Batubara Kokas 8.5 Juta Ton
- ULTJ Catatkan Penjualan Rp 2.62 Triliun
- Laba SRIL Naik 67.6%
- Laba BIRD Turun 1.38%
- KLBF Revisi Target Pertumbuhan Penjualan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,600-3,650	3,370
ASII	S o S	7,100-7,000	7,550
UNTR	S o S	35,000-34,800	36,200
JSMR	Spec.Buy	4,950-5,000	4,780
WSBP	S o S	404-398	436

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.75	3,441
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

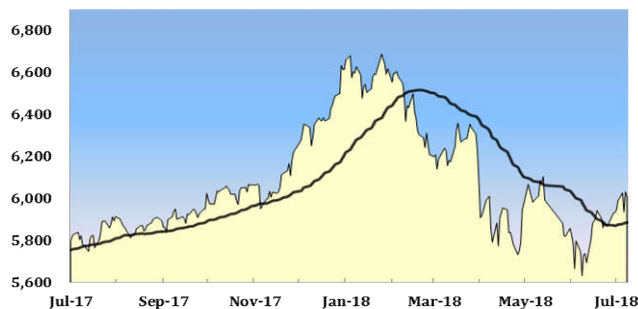
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	

IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,402	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,903	5,980	6,060
Frequency (Times)	428,279	5,945	6,090
Market Cap (Trillion IDR)	6,775	5,910	6,120
Foreign Net (Billion IDR)	155.01		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,011.72	-21.70	-0.36%
Nikkei	22,512.53	-234.17	-1.03%
Hangseng	27,714.56	-626.18	-2.21%
FTSE 100	7,575.93	-76.98	-1.01%
Xetra Dax	12,546.33	-190.72	-1.50%
Dow Jones	25,326.16	-7.66	-0.03%
Nasdaq	7,802.69	95.40	1.24%
S&P 500	2,827.22	13.86	0.49%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.45	1.1	1.46%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.96	1.3	1.92%
Gold Price USD/Ounce	1216.36	-7.4	-0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	13237.25	-255.3	-1.89%
Tin-LME (US\$/ton)	19675.00	-250.0	-1.25%
CPO Malaysia (RM/ton)	2146.00	-4.0	-0.19%
Coal EUR (US\$/ton)	94.20	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	111.70	-0.8	-0.67%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14475.00	35.0	0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.8	0.81%	3.02%
Medali Syariah	1,673.0	0.27%	-0.90%
MA Mantap	1,530.3	0.93%	-1.65%
MD Asset Mantap Plus	1,492.6	0.63%	2.16%
MD ORI Dua	1,930.9	1.10%	1.69%
MD Pendapatan Tetap	1,090.5	0.03%	0.81%
MD Rido Tiga	2,132.1	0.68%	-3.12%
MD Stabil	1,156.4	0.76%	0.90%
ORI	1,741.2	0.86%	-2.13%
MA Greater Infrastructure	1,212.8	4.87%	-0.71%
MA Maxima	939.5	5.09%	4.41%
MA Madania Syariah	999.6	2.18%	-2.19%
MD Kombinasi	811.8	3.10%	3.45%
MA Multicash	1,419.1	0.20%	5.31%
MD Kas	1,497.1	0.45%	6.06%

Market Review & Outlook

IHSG Gagal Rebound, Turun 0.36%. IHSG ditutup turun 0.36% ke level 6,012 setelah sempat dibuka menguat. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dipimpin sektor aneka industri (-1.97%) dan sektor pertambangan (-1.34%). IHSG melemah mengikuti pergerakan indeks utama regional Asia dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-1.03%), Kospi Korea Selatan (-1.60%), Hang Seng Hong Kong (-2.21%), dan Shanghai Composite (-1.28%). Bursa Asia melemah menyusul ancaman tarif yang lebih tinggi oleh pemerintah Amerika Serikat (AS) terhadap impor China.

Di Amerika Serikat, Indeks S&P 500 (+0.49%) dan indeks Nasdaq Composite (+1.24%) ditutup naik sedangkan indeks Dow Jones Industrial Average (-0.03%) ditutup turun tipis 0,03%. Wall Street ditutup menguat setelah saham Apple mencatatkan nilai kapitalisasi pasar sebesar satu triliun dolar AS. Penguatannya ikut mengangkat saham teknologi populer lain yang tergabung dalam "FAANG", yakni Facebook Inc (+2.7%), Alphabet Inc (+0.7%), Netflix (+1.8%), dan Amazon.com (+2.1%). Penguatan sektor teknologi membantu mengimbangi meningkatnya ketegangan perdagangan.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,980—6,060). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,060. Indeks kembali belum mampu untuk melewati EMA 200, di mana berpotensi melanjutkan koreksi menuju support level 5,980 hingga 5,945. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 Juli — 03 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jun-18	5,9%	6,0%	-
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	3,18%	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	2,87%	2,72%	2,69%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Jerman	Jul-18	2,0%	2,1%	2,0%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jul-18	51,2	51,5	51,2
31	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	2,1%	2,5%	2,5%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jun-18	8,3%	8,3%	8,5%
01	ADP Employment Change	AS	Jul-18	219 ribu	181 ribu	174 ribu
01	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	3,80 juta barel	-6.15 juta barel	-0.09 juta barel
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,00%	2,00%	2,00%
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,75%	0,50%	0,75%
02	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 28-2018</i>	218 ribu	217 ribu	219 ribu
02	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	1724 ribu	1747 ribu	1754 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Jun-18	-	-43,1 miliar USD	-41,0 miliar USD
03	Non-Farm Payrolls	AS	Jul-18	-	213 ribu	191 ribu
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	-	4,0%	4,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan Pemerintah Bertumbuh.** Pada realisasi penerimaan pemerintah hingga Juli 2018, sebagian besar pos mengalami peningkatan. Salah satu pos yang paling signifikan adalah penerimaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sebesar Rp 205,4 triliun, atau setara dengan 72,54% dari target tahun 2018. Diprediksi, pada tahun ini PNBP akan kembali melampaui target, seperti pada tahun 2016 dan 2017. Tidak hanya PNBP, penerimaan dari pos bea cukai pun mengalami pertumbuhan hingga 16,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mana merupakan rekor pertumbuhan tertinggi untuk pos bea cukai. Hingga Juli 2018, realisasi dari pos bea cukai adalah sebesar Rp 93,28 triliun, atau setara dengan 48,08% dari target APBN. Penerimaan pajak pun, tidak luput dari tren pertumbuhan penerimaan negara. Penerimaan pajak per Juli 2018 adalah sebesar Rp 685,2 triliun, atau bertumbuh sebesar 14% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BOE Naikkan Tingkat Suku Bunga.** Meskipun Inggris Raya saat ini sedang cenderung mengalami perlambatan ekonomi, Bank of England (BoE), dalam pertemuan pada hari Kamis, tetap memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps, dari sebelumnya sebesar 0,5% menjadi 0,75%. Kenaikan ini sendiri menjadikan tingkat suku bunga BoE yang tertinggi sejak krisis finansial global 1 dekade yang lalu. Menurut Gubernur BoE, Mark Carney, BoE tetap harus menaikkan tingkat suku bunga tanpa harus dibatasi dengan kondisi Brexit, dan kondisi Brexit bukan berarti BoE harus menurunkan tingkat suku bunga. Lebih lanjut, meskipun BoE memprediksi bahwa percepatan ekonomi akan menjaga inflasi sesuai target, mereka sudah bersiap menghadapi resiko pengetatan yang akan muncul setelah menaikkan tingkat suku bunga ini. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Laba MERK Turun 10.27%

- PT Merck Tbk. (MERK) menyebut menurunnya permintaan pasar pada semester I/2018 menjadi penyebab tergerusnya keuntungan yang dibukukan perseroan. Sementara perseroan mengeluarkan biaya kampanye pemasaran yang cukup besar. Kampanye pemasaran ini diharapkan dapat meningkatkan kembali pendapatan perseroan sehingga dapat mengkompensasi penurunan pendapatan tersebut.
- Sampai dengan semester I/2018, segmen usaha consumer health atau obat bebas berkontribusi 49% terhadap penjualan perseroan. Akan tetapi, pertumbuhan lini produk tersebut turun 7,5% secara tahunan. Sementara itu, segmen usaha biofarma atau obat resep berkontribusi 44%. Terjadi pertumbuhan 11,8% secara tahunan pada semester I/2018.
- Untuk mengejar target tahun ini, pihaknya menyatakan akan mengupayakan investasi dalam bentuk kampanye berdampak positif terhadap penjualan perseroan. Dengan demikian, perseroan mampu membukukan pertumbuhan di atas pasar pada 2018. MERK mengalami penurunan laba bersih pada semester I/2018. Pencapaian Rp100,64 miliar pada semester I/2017 turun 10,27% menjadi Rp90,30 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ADRO Targetkan Produksi Batubara Kokas 8.5 Juta Ton

- PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) menargetkan produksi batu bara kokas sejumlah 8,5 juta ton pada tahun depan seiring dengan rampungnya akuisisi tambang Kestrel. Proses akuisisi tambang Kestrel oleh Adaro Energy dengan EMR Capital Ltd dari Rio Tinto secara resmi rampung pada Rabu (1/8/2018).
- Setelah transaksi ini dirampungkan, kepemilikan atas Kestrel meliputi Kestrel Coal Resources Pty Ltd sebesar 80% dan Mitsui Coal Australia 20%. Kestrel Coal Resources Pty Ltd. merupakan perusahaan patungan yang dibentuk Adaro dan EMR dengan kepemilikan sejumlah 48% dan 52%.
- Perihal target produksi 2018, manajemen Kestrel yang dulu menetapkan rencana sebesar 4,8 juta ton. Menurut manajemen ADRO, volume produksi dan penjualan kokas itu bisa dinaikkan hingga 5 juta ton. Pada 2019, tambang Kestrel diharapkan dapat memproduksi batu bara kokas sejumlah 7 juta ton. Salah satu pembeli terbesar ialah Mitsui Jepang, yang juga memegang saham di proyek Kestrel. (Sumber:bisnis.com)

ULTJ Catatkan Penjualan Rp 2.62 Triliun

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. (ULTJ) dan anak perusahaan membukukan penjualan semester I/2018 senilai Rp2,62 triliun, tumbuh 13,41% dari posisi Rp2,31 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Secara geografis, porsi penjualan ekspor ULTJ masih 0,4% dari total penjualan, dan sedangkan penjualan 99,6% berasal dari dalam negeri. Produsen susu ini, membukukan beban pokok penjualan senilai Rp1,67 triliun pada paruh pertama tahun ini, atau naik 15,17% dari posisi Rp1,45 triliun pada semester I/2017.
- Dalam keterbukaan informasi, Kamis (2/8/2018), laba kotor yang dibukukan menjadi Rp949,07 miliar, tumbuh 9,96% year on year. Selain itu, ULTJ membukukan beban penjualan senilai Rp389,85 miliar, tumbuh 13,67% year on year dari posisi Rp342,95 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan beban pun membuat laba yang dibukukan tertekan. Hingga Juni 2018, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp359,04 miliar, turun hingga 6,27% dari posisi Rp383,09 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba SRIL Naik 67.6%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) mencatatkan laba bersih senilai US\$56,3 juta, naik sebesar 67,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Total penjualan kotor SRIL mencapai US\$544 juta, naik sebesar 35,6% dibandingkan semester pertama tahun lalu.
- Manajemen mengatakan, pertumbuhan kinerja itu disebabkan oleh penerapan strategi perseroan, diantaranya mengakuisisi dua perusahaan tekstil yakni PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries.
- Kapasitas produksi Sritex saat ini untuk benang (spinning) adalah 1,15 juta bales/tahun, penenunan (weaving) 180 juta meter/tahun, kain jadi (finishing) 240 juta yard/tahun, dan apparel (garment) sebanyak 30 juta potong/tahun. Saat ini tingkat utilisasi produksi masing-masing segmen adalah spinning 92%, weaving 86%, finishing 82% dan garment 95%.
- Adapun, belanja modal yang ditetapkan oleh perseroan pada tahun ini senilai US\$30 juta hingga US\$40 juta yang akan digunakan untuk pemeliharaan mesin dan bangunan serta penambahan kapasitas di segmen garmen dari 27 juta potong per tahun menjadi 30 juta potong per tahun pada 2018. Angka tersebut diluar biaya akuisisi dua perusahaan yang mencapai US\$85 juta dolar. (Sumber:bisnis.com)

KLBF Revisi Target Pertumbuhan Penjualan

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) merevisi target pertumbuhan penjualan bersih 2018 dari 9% menjadi kisaran 5%—7%. Perseroan fokus mempertahankan pangsa pasar dan menjaga efisiensi biaya. Di tengah kondisi daya beli masyarakat yang masih melemah pada 2018, KLBF tetap berupaya mempertahankan penjualan positif dan margin yang stabil.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018 yang dipublikasikan, KLBF membukukan pertumbuhan penjualan 3,12% secara tahunan. Jumlah yang dikantongi naik dari Rp10,06 triliun pada semester I/2017 menjadi Rp10,38 triliun pada semester I/2018. Akan tetapi, beban pokok penjualan naik lebih besar dibandingkan dengan penjualan bersih perseroan. Tercatat, terjadi kenaikan 4,78% dari Rp5,14 triliun menjadi Rp5,38 triliun.
- Kenaikan juga terjadi pada pos beban penelitian dan pengembangan perseroan dari Rp107,56 miliar pada semester I/2017 menjadi Rp122,51 miliar. Selanjutnya, beban operasi juga tercatat naik dari Rp48,78 miliar menjadi Rp79,93 miliar.
- Dengan demikian, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun tipis 0,03% secara tahunan. Pencapaian Rp1.215,86 miliar pada semester I/2018 turun dari periode yang sama tahun lalu Rp1.216,25 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba BIRD Turun 1.38%

- PT Blue Bird Tbk. (BIRD) membukukan penurunan laba tipis pada semester I/2018 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy). BIRD membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp190,45 miliar pada semester I/2018 atau turun tipis 1,38% dibandingkan laba bersih perseroan pada semester I/2017 yang sebesar Rp193,07 miliar.
- Selain membukukan penurunan bottomline, BIRD juga membukukan penurunan pendapatan. Pada semester I/2018, topline perseroan yaitu sebesar Rp1,97 triliun, turun 5,33% dibandingkan pendapatan perseroan pada semester I/2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.